

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung *working capital management*, kepemilikan institusional, dan pengelolaan aset terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dan dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Working Capital Managemen* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan dinyatakan tidak mampu memenuhi kewajiban saat jatuh tempo dan harus dilikuidasi jika perusahaan tersebut tidak dapat memprediksi tingkat modal kerja yang memadai. Maka yang diperlukan perusahaan adalah memiliki aktiva lancar yang cukup besar agar dapat menutup hutang lancar agar berada di posisi aman yang memuaskan.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena komposisi kepemilikan saham institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aktiva, hal tersebut disebabkan karena setiap jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan
3. Pengelolaan Aset berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah dapat mengelola total aset yang dimiliki secara efisien, sehingga perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang maksimal atas total aset yang dimiliki dan nantinya perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi karena penjualan yang tinggi, sehingga semakin tinggi perputaran pada total aset ini menjadikannya semakin bagus, hal itu tentunya akan membuat profitabilitas juga meningkat.
4. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan dengan keuntungan yang tinggi,

memiliki dana internal yang memadai sehingga dapat membiayai kegiatannya sendiri dari dana yang berasal dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki dana internal banyak akan memberikan kontribusi dapat digunakan untuk investasi yang menguntungkan, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tidak akan mengajukan pinjaman jika tidak membutuhkannya sehingga perusahaan yang untung umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit.

5. *Working Capital Management* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal. Hal ini disebabkan karena jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi ataupun rendah perusahaan tetap mampu memaksimalkan modal kerja dan menghindari aset yang tidak produktif. Sehingga ketat atau tidaknya pemberian kredit dan pengelolaan piutang tetap dapat diatasi dalam meningkatkan likuiditas perusahaan, bahkan perusahaan dapat mengelola barang dengan efisien guna menghindari biaya penyimpanan yang tinggi dan risiko kerusakan sehingga tetap dapat meningkatkan profitabilitas.
6. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal. Hal ini disebabkan karena rendahnya profitabilitas tidak menunjukkan lemahnya kendali pihak institusi dalam memonitor kinerja perusahaan sehingga kinerja perusahaan menurun tidak akan mengakibatkan profitabilitas menjadi rendah. Kepemilikan institusional melalui struktur modal terhadap profitabilitas tidak berpengaruh tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba perusahaan, karena ada atau tidaknya kepemilikan institusional yang berperan menjadi pengawasan pada perusahaan tidak mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
7. Pengelolaan Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien sehingga apabila nilai *total asset turnover* perusahaan meningkat atau menurun maka profitabilitas tidak akan mengalami peningkatan atau penurunan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya lima tahun, hendaknya jika ingin melakukan penelitian kembali yaitu dengan periode tahun yang lebih panjang.
2. Sampel yang digunakan pada sektor infrastruktur sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 17 perusahaan.
3. Persebaran data yang tidak normal sehingga mengakibatkan adanya data yang di *logaritma natural*.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memasukan variabel perilaku keuangan untuk mendapatkan hasil yang komperhensif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang lebih luas pada perusahaan manufaktur dengan menambah jangka waktu pengamatan agar hasil penelitian dapat lebih baik dan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan mampu meningkatkan upaya dalam profitabilitas dengan memperhatikan pengelolaan aset.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menunjang wawasan, pengalaman, dan pemahaman serta menjadi tambahan informasi dan juga pertimbangan yang matang untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur sub sektor konsturksi bangunan.